

Administrasi Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Pendidikan di Sekolah: Sebuah Perspektif Integratif

Cakra Ikhsan Amal¹, Arismunandar², Sahrul Syawal³

Program Studi Administrasi Pendidikan

Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar^{1,2,3}

Cakraikhsanamal1@gmail.com¹, Arismunandar@unm.ac.id²,

sahrul.syawal@unm.ac.id³

Abstrak

Administrasi pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan kebijakan pendidikan dapat diterapkan dengan efektif di sekolah. Secara umum, administrasi pendidikan mencakup pengelolaan sumber daya, perencanaan kurikulum, dan pengawasan kualitas pendidikan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Namun, meskipun kebijakan pendidikan telah ditetapkan oleh pemerintah, sering kali terdapat kendala dalam implementasinya di lapangan, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya, pemahaman yang berbeda antara pembuat kebijakan dan pelaksana di sekolah, serta kurangnya pelatihan yang memadai. Kesenjangan pengetahuan yang ada dalam literatur adalah kurangnya kajian yang menyeluruh mengenai hubungan antara administrasi pendidikan dan kebijakan pendidikan serta dampaknya terhadap efektivitas implementasi kebijakan di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji bagaimana administrasi pendidikan dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan di sekolah, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang efektif sangat mempengaruhi keberhasilan kebijakan pendidikan, tetapi tantangan besar seperti kurangnya sumber daya dan ketidaksesuaian antara kebijakan dan kondisi sekolah menghambat keberhasilan tersebut. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan model administrasi pendidikan yang lebih adaptif dan integratif untuk mendukung kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

Kata kunci: *Administrasi Pendidikan; kebijakan Pendidikan; implementasi kebijakan; efektivitas; model administrasi pendidikan.*

Abstract

Educational administration plays a crucial role in insuring that educational policies are effectively implemented in schools. In general, educational administration includes resource management, curriculum planning, and quality control of education that supports the achievement of educational goals. However, even though educational policies have been established by the government, there are often obstacles to their implementation, particularly related to resource constraints, differences in understanding between policy makers and implementers in schools, and a lack of adequate training. A gap in the existing literature is the lack of comprehensive studies on the relationship between educational administration and educational policy and its impact on the effectiveness of policy implementation in schools. Therefore, this study examines how educational administration can influence educational policies in schools, as well as the challenges faced in its implementation. The results indicate that effective educational administration greatly influences the success of educational policy, but major challenges such as a lack of resources and the incompatibility between policy and school conditions hinder this success. The implication of this study highlight the importance of developing a more adaptive and integrative model of educational administration to support more effective educational policy.

Keywords: *Educational administration, educational policy, policy implementation, effectiveness, educational administration model.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen krusial dalam sistem pendidikan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan diorganisir dan dikelola dengan efisien. Secara umum, administrasi pendidikan melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas, dan anggaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Ladan Bijani et al., 2024). Sebagai salah satu cabang ilmu sosial, administrasi pendidikan mengintegrasikan konsep-konsep manajerial yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti manajemen, psikologi, dan sosiologi, yang diaplikasikan khusus dalam konteks pendidikan. Hal ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap semua kegiatan pendidikan yang berlangsung di berbagai tingkat pendidikan.

Secara umum administrasi pendidikan telah mengalami perkembangan yang pesat. Seiring dengan globalisasi dan kemajuan teknologi, pendekatan terhadap administrasi pendidikan pun berubah beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Administrasi pendidikan yang dulunya lebih berfokus pada pengelolaan administratif kini semakin melibatkan aspek-aspek strategis seperti kebijakan pendidikan, kualitas pengajaran, dan efisiensi pengelolaan sumber daya pendidikan (Dianis Sviri, 2023). Dalam konteks ini, kebijakan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sistem pendidikan yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia kerja yang terus berubah (Kaharuddin et al., 2021).

Di Indonesia, administrasi pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan pada berbagai jenjang (Tulak et al., 2026). Dalam konteks kebijakan pendidikan, administrasi pendidikan berfungsi untuk memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau lembaga pendidikan dapat diterapkan dengan baik di sekolah (Kaharuddin et al., 2026; Tangkearung et al., 2026). Kebijakan pendidikan tersebut meliputi berbagai hal seperti kurikulum, penilaian, distribusi anggaran serta kebijakan terkait kualitas guru dan tenaga pendidik. Peran administrasi pendidikan dalam konteks kebijakan ini adalah untuk menerjemahkan kebijakan tersebut ke dalam praktik yang dapat dijalankan di tingkat sekolah serta untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut.

Namun dalam praktiknya banyak tantangan yang dihadapi oleh administrasi pendidikan dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan di sekolah. Salah satu tantangan utama adalah adanya ketidaksesuaian antara kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dengan kondisi dan kebutuhan sekolah di daerah. Misalnya meskipun kebijakan pendidikan yang dikeluarkan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terkadang kebijakan tersebut tidak dapat sepenuhnya diterapkan di lapangan karena keterbatasan sumber daya, infrastruktur, atau kemampuan manajerial di tingkat sekolah. Hal ini mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara teori dan praktik yang berujung pada rendahnya efektivitas kebijakan pendidikan di sekolah.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam administrasi pendidikan adalah integrasi antara berbagai komponen yang terlibat dalam sistem pendidikan. Komponen-

komponen tersebut mencakup pemangku kebijakan (pemerintah, lembaga pendidikan), pengelola sekolah (kepala sekolah, guru), serta stakeholder lainnya seperti orang tua dan masyarakat (Ayu Kartika et al., 2024). Kerjasama dan komunikasi yang efektif antar komponen tersebut sangat penting untuk menciptakan sebuah sistem administrasi pendidikan yang integratif yang dapat memastikan kebijakan pendidikan dapat diterapkan secara efektif.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas tentang administrasi pendidikan dan kebijakan pendidikan, masih terdapat kesenjangan pengetahuan dalam hal bagaimana administrasi pendidikan dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Sebagian besar studi sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek teori administrasi pendidikan atau kebijakan pendidikan secara terpisah, tanpa mengintegrasikan kedua elemen tersebut dalam satu kajian yang menyeluruh. Selain itu penelitian yang mengkaji secara mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pendidikan di tingkat sekolah juga masih terbatas. Oleh karena itu terdapat kebutuhan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam tentang bagaimana administrasi pendidikan dapat berperan dalam mendukung atau menghambat pelaksanaan kebijakan pendidikan di sekolah, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan tersebut.

Artikel ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan mengembangkan sebuah perspektif integratif yang menggabungkan administrasi pendidikan dan kebijakan pendidikan. Melalui pendekatan ini, artikel ini akan mengkaji peran administrasi pendidikan dalam mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan di sekolah. Artikel ini juga akan menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki sistem administrasi pendidikan agar lebih efektif dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan.

Selain itu artikel ini juga akan mengeksplorasi bagaimana integrasi antara kebijakan pendidikan dan administrasi pendidikan dapat menciptakan sinergi yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan menggunakan studi kasus dari beberapa sekolah di Indonesia, artikel ini akan memberikan wawasan praktis tentang bagaimana administrasi pendidikan dapat beradaptasi dengan kebijakan pendidikan yang ada dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka sebagai dasar untuk menelaah secara mendalam berbagai referensi ilmiah terkait administrasi pendidikan dan implementasi kebijakan pendidikan di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya membangun kerangka konseptual yang komprehensif mengenai bagaimana administrasi pendidikan berperan dalam memastikan kebijakan berjalan efektif (Wawan, 2025). Kajian pustaka juga dimanfaatkan untuk menelusuri

perkembangan wacana terbaru serta mengidentifikasi celah penelitian yang belum banyak disentuh dalam literatur.

Sumber data utama penelitian berupa literatur akademik yang mencakup artikel jurnal bereputasi, buku-buku ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan yang relevan dengan administrasi pendidikan dan dinamika implementasi kebijakan sekolah. Selain itu penelitian ini juga memanfaatkan sumber data sekunder berupa karya-karya ilmiah terdahulu dan studi kasus yang menggambarkan proses implementasi kebijakan pendidikan di berbagai konteks. Seluruh sumber digunakan untuk memperkaya pemahaman tentang hubungan antara administrasi pendidikan dan efektivitas kebijakan di tingkat satuan pendidikan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian langkah sistematis, dimulai dari identifikasi literatur berdasarkan kriteria relevansi, kualitas sumber, serta tingkat kebaruan informasi. Setelah literatur terpilih, dilakukan katalogisasi dengan mengelompokkan referensi menurut tema-tema inti sehingga mempermudah proses analisis. Tahap selanjutnya adalah analisis kritis dimana setiap literatur ditelaah untuk menggali pemikiran, konsep, dan temuan penting terkait administrasi pendidikan maupun kebijakan pendidikan.

Untuk mengolah data yang berasal dari berbagai referensi tersebut, penelitian menerapkan analisis tematik. Teknik ini memungkinkan peneliti menemukan pola, kecenderungan, dan hubungan antar konsep yang muncul dalam literatur. Setiap tema yang teridentifikasi dianalisis lebih jauh guna memahami bagaimana administrasi pendidikan memengaruhi proses implementasi kebijakan di sekolah. Analisis tematik juga membantu menyusun struktur pemahaman yang sistematis dan mendalam.

Tahap berikutnya adalah sintesis literatur, yang bertujuan menggabungkan hasil analisis menjadi pemahaman yang lebih holistik. Sintesis dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai temuan, memetakan persamaan dan perbedaan antar studi, serta merumuskan kesimpulan teoretis mengenai hubungan administrasi pendidikan dan kebijakan pendidikan. Pada tahap ini pula dilakukan identifikasi terhadap area penelitian yang masih jarang dikaji dan memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

Fokus kajian diarahkan pada dinamika hubungan administrasi pendidikan dan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah tanpa memperluas pembahasan hingga level kebijakan nasional yang lebih makro. Meskipun referensi dari berbagai negara dipertimbangkan, prioritas diberikan pada literatur yang relevan dengan kondisi dan sistem pendidikan Indonesia agar hasil kajian tetap kontekstual dan sesuai kebutuhan praktis.

Untuk menjaga validitas dan keandalan hasil kajian, penelitian menggunakan literatur yang telah melalui seleksi kualitas secara ketat dan dianalisis secara kritis guna meminimalkan bias. Selain itu digunakan pula pendekatan triangulasi literatur, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk memastikan konsistensi temuan. Dengan cara ini kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur yang dianalisis menunjukkan sejumlah temuan penting terkait dinamika administrasi pendidikan dan implementasi kebijakan pendidikan di sekolah. Secara umum literatur memperlihatkan bahwa administrasi pendidikan memainkan peran strategis dalam memastikan kebijakan dapat diterapkan secara tepat sasaran. Temuan ini mencakup berbagai aspek pengelolaan sekolah mulai dari manajemen sumber daya, pengelolaan kurikulum, mekanisme supervisi mutu, hingga proses monitoring dan evaluasi kebijakan. Dari berbagai studi terlihat bahwa kapabilitas administratif sekolah termasuk kapasitas kepemimpinan, sistem manajemen, dan kultur organisasi mempengaruhi sejauh mana kebijakan pendidikan dapat diterjemahkan ke dalam praktik pembelajaran yang nyata.

Selain itu beberapa literatur mengemukakan beragam hambatan yang kerap muncul dalam proses implementasi kebijakan pendidikan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan pendanaan, ketimpangan infrastruktur antarwilayah, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dan pengelola, serta perbedaan persepsi mengenai tujuan kebijakan antara pemangku kebijakan di tingkat pusat dan pelaksana di sekolah. Perbedaan konteks sosial-ekonomi dan kesiapan institusi pendidikan juga menyebabkan variasi dalam tingkat keberhasilan implementasi kebijakan di berbagai daerah. Beberapa sekolah mampu menerapkan kebijakan dengan efektif karena memiliki dukungan administrasi yang kuat sementara sekolah lainnya mengalami kendala karena struktur organisasi yang belum stabil atau kurang koordinatif.

Temuan literatur juga menunjukkan adanya keterhubungan langsung antara kebijakan yang dirumuskan pemerintah dengan praktik administrasi pendidikan di sekolah. Administrasi pendidikan tidak hanya bertindak sebagai pelaksana kebijakan, tetapi juga sebagai penghubung yang menyesuaikan dan menafsirkan kebijakan sesuai kondisi sekolah. Dalam beberapa kasus, administrasi yang adaptif menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kebijakan, karena mampu memediasi tuntutan regulasi dengan kondisi nyata di lapangan. Sebaliknya administrasi yang kaku dan tidak responsif dapat menjadi penghambat yang menyebabkan kebijakan tidak memberikan dampak optimal. Kebiasaan baru juga menunjukkan peningkatan integrasi antara kebijakan pendidikan dan praktik manajemen sekolah, misalnya melalui desentralisasi pengambilan keputusan, perbaikan sistem akuntabilitas, serta penguatan evaluasi berbasis data.

Meskipun demikian sejumlah kesenjangan pengetahuan masih ditemukan dalam penelitian yang ada. Literatur menunjukkan bahwa hubungan antara administrasi pendidikan dan efektivitas kebijakan belum sepenuhnya terjelaskan secara komprehensif, terutama terkait faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilan implementasi di tingkat sekolah. Masih sedikit penelitian yang menggali secara mendalam bagaimana dinamika internal sekolah seperti budaya organisasi, kualitas kepemimpinan, dan partisipasi pemangku kepentingan berinteraksi dengan kebijakan pendidikan. Selain itu, belum banyak studi yang meneliti perbedaan dampak kebijakan di berbagai tipe sekolah dan wilayah. Kesenjangan ini membuka ruang bagi penelitian lebih lanjut untuk

memahami secara lebih rinci bagaimana administrasi pendidikan dapat dioptimalkan guna mendukung implementasi kebijakan secara berkelanjutan.

Interpretasi hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan penerapan kebijakan pendidikan di sekolah. Administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana keputusan yang dibuat di tingkat pusat atau daerah tetapi juga sebagai aktor yang menerjemahkan kebijakan tersebut ke dalam praktik operasional sehari-hari (Adekamisti et al., 2025). Dari hasil analisis terlihat bahwa efektivitas implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh kapasitas manajerial, kemampuan koordinasi, serta kualitas perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Ketika administrasi pendidikan mampu melakukan adaptasi terhadap dinamika lokal, kebijakan pendidikan dapat berjalan lebih lancar dan sebaliknya kekakuan dalam tata kelola sekolah berpotensi menghambat pencapaian tujuan kebijakan (Sukodoyo et al., 2025).

Temuan-temuan ini memiliki implikasi penting terhadap proses perumusan kebijakan pendidikan di masa mendatang. Kajian literatur mengindikasikan perlunya kebijakan yang lebih responsif terhadap kondisi nyata di sekolah dan memberi ruang bagi otonomi administrasi pendidikan untuk melakukan penyesuaian. Administrasi pendidikan yang kuat dapat menjadi motor penggerak perubahan, baik dalam mendukung reformasi kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, maupun perbaikan sistem evaluasi (Anggraini et al., 2025). Karena itu reformulasi kebijakan harus mempertimbangkan peran strategis administrasi pendidikan sebagai penghubung antara visi kebijakan dan kebutuhan operasional di tingkat sekolah.

Perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil kajian ini selaras dengan temuan yang menekankan pentingnya kapasitas kelembagaan sekolah dalam implementasi kebijakan. Namun beberapa literatur juga menyoroti variasi temuan, terutama terkait faktor-faktor kontekstual yang berbeda di setiap wilayah. Kajian ini berhasil memperkuat argumen bahwa kesenjangan pengetahuan masih terlihat dalam penelitian mengenai hubungan antara administrasi pendidikan dan kebijakan terutama dalam aspek adaptasi kebijakan, komunikasi antar pemangku kepentingan, dan pengaruh karakteristik institusional terhadap keberhasilan implementasi (Agustian et al., 2025; Sahara et al., 2025). Dengan demikian penelitian ini turut berkontribusi dalam mengisi celah pemahaman mengenai bagaimana administrasi pendidikan memodifikasi kebijakan agar sesuai dengan realitas operasional.

Berdasarkan analisis tersebut, sejumlah rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan di sekolah. Penguatan kompetensi manajerial terutama bagi kepala sekolah dan tenaga kependidikan menjadi prioritas utama mengingat peran mereka dalam menerjemahkan kebijakan ke dalam tindakan konkret. Selain itu kebijakan pendidikan juga perlu dirancang lebih fleksibel agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal mengingat perbedaan karakteristik antar jenjang pendidikan dan antar wilayah. Tantangan implementasi seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan, dan ketimpangan infrastruktur dapat diminimalkan jika administrasi

pendidikan memiliki ruang untuk melakukan inovasi dan penyesuaian sesuai kondisi masing-masing sekolah.

Arah penelitian ke depan harus diarahkan pada eksplorasi lebih mendalam mengenai model administrasi pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas kebijakan secara berkelanjutan. Masih diperlukan riset yang mengkaji integrasi antara proses kebijakan dan praktik administrasi di berbagai konteks pendidikan termasuk bagaimana faktor budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, dan partisipasi warga sekolah dapat berkontribusi terhadap perbaikan implementasi kebijakan. Selain itu pengembangan model tata kelola sekolah yang lebih adaptif dan berbasis bukti dapat menjadi landasan bagi perancangan kebijakan pendidikan yang relevan, realistis, dan mampu menjawab kebutuhan dunia pendidikan yang terus berkembang.

PENUTUP

Penelitian ini membahas peran administrasi pendidikan dalam pengaruhnya terhadap kebijakan pendidikan di sekolah dengan pendekatan integratif yang menghubungkan konsep-konsep dasar administrasi pendidikan dan implementasi kebijakan di lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana administrasi pendidikan dapat mendukung atau menghambat keberhasilan kebijakan pendidikan yang diterapkan di tingkat sekolah.

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang dilakukan ditemukan beberapa temuan penting. Pertama yaitu administrasi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kebijakan pendidikan terutama dalam hal perencanaan, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi kebijakan di tingkat sekolah. Kedua adalah implementasi kebijakan pendidikan sering kali terkendala oleh faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, ketidaksesuaian antara kebijakan yang ditetapkan dengan kondisi sekolah, dan kurangnya pelatihan untuk pengelola pendidikan di lapangan. Ketiga adalah terdapat kesenjangan antara teori administrasi pendidikan dan praktik di lapangan yang menyebabkan rendahnya efektivitas kebijakan pendidikan di beberapa sekolah.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pengembangan model administrasi pendidikan yang lebih adaptif dan terintegrasi, yang dapat mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai strategi implementasi kebijakan yang lebih efektif dan model administrasi pendidikan yang dapat diadaptasi dengan berbagai kondisi di tingkat lokal atau daerah. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih dalam bagaimana kebijakan pendidikan dapat disesuaikan dengan keberagaman karakteristik sekolah dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekamisti, R., Handayani, T., Novianty, E., & Harmi, H. (2025). Implementasi Manajemen Sistem Pendidikan pada Tingkat Dasar dan Menengah. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 211–225. <https://doi.org/org/10.58401/dirasah.v8i1.1606>
- Agustian, K., Afriantoni, A., Agustina, D., & Olyvia, A. (2025). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.359>
- Anggraini, T., Yuniarti, S., Kurniati, A., & Rahmi, D. (2025). Transformasi Supervisi dan Administrasi Pendidikan di Tengah Perubahan Kurikulum Nasional. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.58472/jmia.v1i1.63>
- Ayu Kartika, Suryanti Eka Putri, Rahmat Firmansyah, & Hafiz Hidayat. (2024). Sistem Kebijakan Pengelolaan Pendidikan Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 164–176. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.451>
- Dianis Sviri, N. M. F. (2023). Optimalisasi Perencanaan Administratif dalam Administrasi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 464–478. <https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.2877>
- Kaharuddin, A., Tulak, T., Magfirah, I., & Ode, R. (2021). Mengapa Kita Membutuhkan Teknologi Dalam Pendidikan? *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 57–61. <https://doi.org/10.47178/jkip.v10i1.1279>
- Kaharuddin, Hajar, S., Zul Fadhli Al, A., Kaharuddin, A., Tulak, T., Susilo, G., & Pradhan, D. (2026). Smartboard-Mediated CSCL Scripts to Improve Oral Communication in Eastern Indonesia: A Quasi-Experimental Study. *Information Technology Education Journal*, 5(2), 33–48. <https://doi.org/10.59562/intec.v5i2.263>
- Ladan Bijani, H., Nurliana Siregar, E., Mutia, Z., & Rizqa, M. (2024). Urgensi Administrasi Pendidikan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 28–42. <https://doi.org/org/10.59966/pandu.v2i2.925>
- Sahara, F., Tehubijuluw, Z., & Elake, N. (2025). Strategi Implementasi Kebijakan Penanganan Stunting di Era Efisiensi Anggaran dengan Pendekatan Pentahelix pada Badan Perencanaan Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(3), 1840–1857. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.4183>
- Sukodoyo, Kartika Dewi, R., Farida Sari, A., Sri Rahayu, S., & Sukarmin. (2025). Desentralisasi Pengelolaan Pendidikan Menengah di Indonesia: Dampak, Tantangan, dan Implikasi Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 296–310. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3793>
- Tangkearung, S. S., Tulak, T., Kaharuddin, A., & SMBM, A. (2026). Exploring Low Reading Interest and Digital Literacy among Indonesian Pre-service Teachers: A Single-Case Study at a Private University in South Sulawesi. *Information*
-

Technology Education Journal, 5(2), 15–32.
<https://doi.org/10.59562/intec.v5i2.262>

Tulak, T., Kaharuddin, A., & Tulak, H. (2026). The Representational Divide: A Qualitative Usability Analysis of an Adaptive AI for Atypical Learners. *International Journal of Information and Education Technology*, 16(3), 611–616. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2026.16.3.2533>

Wawan. (2025). Peran Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Efektif dan Efisien 1,2 Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial ...)*, 04(03), 1–4.